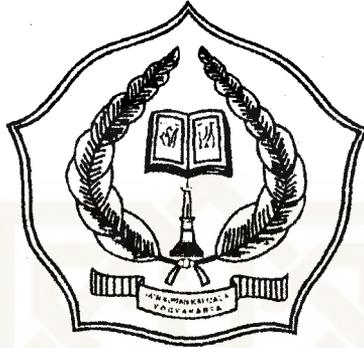


**PROSES BELAJAR SISWA TERHADAP PELAJARAN
BAHASA ARAB DI MTsN LABORATORIUM FAKULTAS
TARBIYAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
(Tinjauan Psikologi Belajar)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Pendidikan Islam

Disusun Oleh

FASICHA TUL UMMAH
NIM. 9842 3967

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2002**

ABSTRAK

FASICHATUL UMMAH - NIM. 98423967 PROSES BELAJAR SISWA TERHADAP PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA (TINJAUAN PSIKOLOGI BELAJAR), FAK. TARBIYAH, 2002.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui definisi dan teori-teori tentang belajar, serta bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan angket. Hasil penelitian ini adalah bahwa proses belajar mengajar bahasa Arab di MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dilaksanakan dengan *electic method*, yaitu gabungan metode langsung dan metode terjemah, agak tersendat dikarenakan banyak siswa yang baru mengenal dan mendapatkan pelajaran bahasa Arab semenjak menjadi siswa MTs, yaitu sebanyak 66,67% dari 48 siswa kelas II. Kemauan dan semangat siswa untuk belajar bahasa Arab cukup tinggi yaitu 41,67% menyatakan senang dengan pelajaran bahasa Arab. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, para guru berusaha untuk meningkatkan pemahaman siswa akan pentingnya bahasa Arab serta meningkatkan perhatian atau konsentrasi siswa selama proses pembelajaran, memotivasi siswa, serta memberi berbagai tugas latihan seperti menulis, mengarang dan bercakap-cakap dengan menggunakan bahasa Arab.

Kata Kunci: bahasa Arab, belajar mengajar, metode

Drs. H. Nazri Syakur, M.A
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Fasichatul Ummah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Fasichatul ummah
NIM : 98423967
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : **Proses Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Bahasa Arab di MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tinjauan Psikologi Belajar)**

maka kami selaku pembimbing berpendapat, bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah untuk dimunaqosyahkan, sebagai bagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Pendidikan Islam.

Demikian harap menjadi maklum adanya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 20 Desember 2002

Pembimbing



Drs. H. Nazri Syakur, M.A

NIP. 150210433

Drs. Ahzab Muttaqin, M.A

Dosen Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari Fasichatul Ummah

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Fasichatul Ummah

NIM : 98423967

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : **PROSES BELAJAR SISWA TERHADAP PELAJARAN
BAHASA ARAB DI MTsN LABORATORIUM FAKULTAS
TARBIYAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
(Tinjauan Psikologi Belajar)**

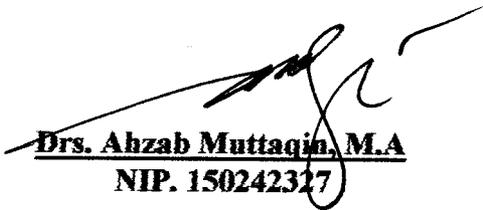
maka kami selaku konsultan berpendapat, bahwa skripsi tersebut sudah dapat diterima oleh Fakultas Tarbiyah, sebagai bagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Pendidikan Islam.

Demikian harap menjadi maklum adanya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Januari 2003

Konsultan


Drs. Ahzab Muttaqin, M.A
NIP. 150242327



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/pe.01.1/ 1/2003

Skripsi dengan judul : **PROSES BELAJAR SISWA TERHADAP PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA (Tinjauan Psikologi Belajar)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

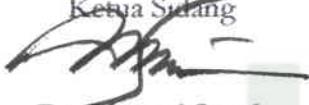
FASICCHATUL UMMAH
NIM. 98423967

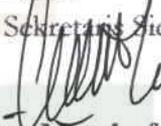
Telah dimunaqosyahkan pada:
Hari : Senin
Tanggal : 13 Januari 2003
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

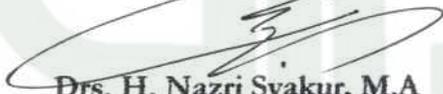
Ketua Sidang

Sekretaris Sidang


Drs. Asrori Saud
NIP. 150201898

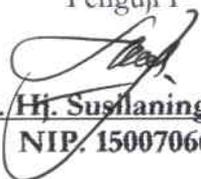

H. Tulus Musthofa, Lc., M.A
NIP. 150275382

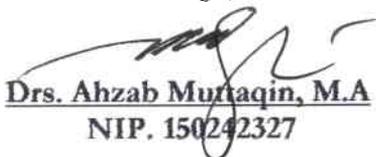
Pembimbing Skripsi


Drs. H. Nazri Syakur, M.A
NIP. 150210433

Penguji I

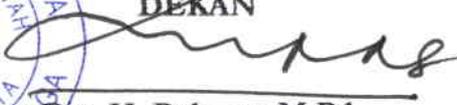
Penguji II


Dra. Hj. Suslaningsih, M.A
NIP. 150070666


Drs. Ahzab Mu'taqin, M.A
NIP. 150242327

Yogyakarta, 21 Januari 2003
IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN




Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. 150037930

KATA PENGANTAR

الحمد لله الذي علم بالقلم. علم الإنسان ما لم يعلم. والصلاة والسلام على
أشرف الأنام وعلى اله واصحابه الكرام.

Tiada kata yang pantas penulis ucapkan kecuali syukur kepada Allah SWT. atas segala Rahmat-Nya & tiada tempat yang pantas untuk kami berlindung, kecuali berlindung kepada-Nya. Sholawat dan salam semoga terlimpahkan pada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW. Beserta keluarga dan seluruh pengikut jejak-Nya. Atas berkat Rahmat, Taufiq, & Hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTSN LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA (Tinjauan Psikologi Belajar)”**.

Penulis sebagai manusia biasa menyadari bahwa betapa banyak kekurangan, kelemahan, dan keterbatasan kemampuan yang dimiliki, maka tidak mungkin skripsi ini dapat terselesaikan tanpa adanya dorongan & bantuan dari semua pihak yang ikut bersusah payah dan ikhlas dalam memberikan masukan dan bimbingan. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua Jurusan & Sekretaris Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya.

3. Bapak Drs. H. Nazri Syakur, MA. Selaku pembimbing dalam penulisan skripsi, yang telah banyak memberi bimbingan dan membantu atas terwujudnya skripsi ini.
4. Bapak Drs. Maksudin selaku Penasehat Akademik yang banyak memberi pengarahan dalam perkuliahan kami.
5. Bapak & Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah menghantarkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs Abbas Rosyid, selaku Kepala sekolah MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan berbagai dokumen & informasi tentang sekolah dalam mengadakan penelitian hingga terselesainya skripsi ini.
7. Bapak Muhamad Nu'aim, selaku guru bahasa Arab beserta seluruh staf TU di MTsN LFT IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Seluruh siswa-siswi kelas II MTsN LFT IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah dengan senang hati memberikan jawaban & informasi melalui angket yang telah penulis edarkan, guna penyelesaian skripsi ini.
9. Ayahanda & Ibunda tercinta yang selalu berusaha dengan penuh kasih sayang, kesabaran, kepercayaan, dan jerih payahnya dalam mendidik serta membesarkan ananda, baik dengan memberikan dorongan & bantuan moril maupun materil, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Yunda Sihatun Nisa & Adinda (Laeli, Zaki, Fahmi, Ulfah, Arina almarhumah, dan Nida), yang selalu memberikan dorongan semangat & motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Aa'-ku tersayang, Saepudin Samsuri, SH.dan Bapak serta Ibu di Indramayu yang selalu memberikan dorongan dan semangat serta motivasi yang tiada hentinya, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Teman-teman seperjuangan jurusan PBA 1 & 2 angkatan songo wolu (Umi, Sa'idah, Dewi, Puji, N'Chus, Duroh, Iis, Izzah, Karman, Slamet, dan semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu per- satu).
13. Teman-teman di KAMASITA (Keluarga Mahasiswa Tegal) IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
14. Teman-teman FOKSA (Forum Komunikasi Santri Asshiddiqiyah) Jogja serta Keluarga besar PP. Wahid Hasyim asrama Al-hidayah, Gateng- CC.- Depok-Sleman- Yogyakarta.
15. Tak lupa buat The Big Family Of 129 Blok C-4 Perum. Polri Gowok 521919 yang selalu mengisi hari-hariku dengan penuh canda dan tawa.

Atas segala bantuan dan budi baik semua pihak yang telah diberikan kepada penulis, Maka penulis hanya dapat memuji dan berdo'a mudah-mudahan segala amal dan perbuatannya diterima disisi Allah SWT. dan mendapatkan balasan yang setimpal. *Amin Ya Robbal 'Alamiin...*

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran konstruktif selalu penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya.

Akhirnya, apapun adanya, penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi.

Yogyakarta, 23 Nopember 2002

Penulis


(Fasihatul Ummah)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Tinjauan Pustaka	12
G. Kerangka Teoritik.....	13
H. Sistematika Pembahasan	21
BAB II : GAMBARAN UMUM MTsN LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis	23

B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	24
C. Struktur Organisasi.....	25
D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	28
E. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	32

**BAB III : PROSES BELAJAR SISWA TERHADAP PELAJARAN
BAHASA ARAB DI MTsN LABORATORIUM FAKULTAS
TARBIYAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

A. Definisi Belajar	35
B. Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab di MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	38

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran-saran	60

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL I	DAFTAR GURU DAN KARYAWAN MTsN LFT IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2002/2003.....	29
TABEL II	KEADAAN SISWI-SISWI MTsN LFT IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2002/2003	31
TABEL III	TUJUAN SISWA MEMPELAJARI BAHASA ARAB	40
TABEL IV	BAGAIMANA DENGAN BAHASA ARAB YANG DIAJARKAN DI MTsN LFT IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	43
TABEL V	TANGGAPAN SISWA TENTANG METODE YANG DIGUNAKAN OLEH GURU BAHASA ARAB DALAM MENGAJAR DI MTsN LFT IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.....	45
TABEL VI	APAKAH GURU BAHASA ARAB DALAM MENYAMPAIKAN MATERI MENARIK.....	47
TABEL VII	SEJAK KAPAN SISWA-SISWI MENDAPATKAN MATERI PELAJARAN BAHASA ARAB.....	48
TABEL VIII	APAKAH MATERI PELAJARAN BAHASA ARAB YANG DISAMPAIKAN GURU DAPAT DIPAHAMI SISWA.....	49
TABEL IX	SIAPA YANG MENDORONG SAUDARA MASUK MTs	50

TABEL X	APAKAH SISWA SENANG TERHADAP PELAJARAN BAHASA ARAB	51
TABEL XI	BAGAIMANA SIKAP SAUDARA KETIKA PELAJARAN BAHASA ARAB BERLANGSUNG	52
TABEL XII	BAGAIMANA SIKAP SAUDARA PADA WAKTU GURU BAHASA ARAB ABSEN	53
TABEL XIII	KAPAN SAUDARA MENGULANG PELAJARAN BAHASA ARAB DI RUMAH	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekaburan dalam memahami judul diatas, maka penulis memandang perlu untuk memberi penjelasan judul tersebut sehingga maksud yang terkandung dalam judul lebih jelas sekaligus menjadi batasan dalam pembahasan selanjutnya, yaitu:

1) Proses

Proses adalah Tuntutan perubahan (*peristiwa*) dalam perkembangan sesuatu. Dapat juga diartikan sebagai rangkaian tindakan, perbuatan, atau pengolahan yang menghasilkan sesuatu (produk).¹

Adapun menurut A. Tabrani Ruslan dkk, proses adalah Cara mencapai tujuan, dengan kata lain Proses merupakan langkah atau prosedur yang harus ditempuh.²

2) Belajar

Definisi belajar sangat kompleks tidak dapat dikatakan dengan pasti apa sebenarnya belajar itu? Ada beberapa pengertian tentang belajar yaitu :

- a. Suatu kegiatan anak didik dalam menerima, menanggapi serta menganalisa pelajaran yang berakhir pada kemampuan anak untuk menguasai pelajaran yang disajikan.³

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan & Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), hlm. 703.

² A. Tabrani Ruslan, Atang Kusrini, Zainal Arifin, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : CV. Sinar Baru, 1989), hlm. 9.

³ Sukirin, *Pokok-pokok Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: FIP IKIP, 1984), hlm. 71.

b. Serangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan maupun kemahiran yang sifatnya agak permanen.⁴

3) Siswa

Siswa adalah siapa saja yang terdaftar sebagai subyek didik suatu lembaga pendidikan.⁵ Bisa juga diartikan sebagai murid atau anak yang sedang belajar, terutama yang berada pada tingkat dasar dan menengah.⁶ Adapun kriteria siswa yang dijadikan obyek penelitian adalah siswa kelas II MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga (selanjutnya disingkat dengan LFT) Yogyakarta tahun ajaran 2002/2003.

4) Pelajaran bahasa Arab

Menurut GBPP 1994 Pelajaran bahasa Arab adalah proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan bahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif serta menumbuhkan sifat positif terhadap bahasa Arab. bahasa Arab *fushah* yang diajarkan di MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu mata pelajaran.

⁴ The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*, (Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 1997), hlm. 14.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Siswa dan Kelas*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), hlm. 11.

⁶ Depag. RI, *GBPP MTs Kurikulum 1984*, (Jakarta: Depag. RI, 1990).

5) MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah lembaga pendidikan formal yang berciri khas agama Islam dan sejajar dengan sekolah menengah tingkat pertama diselenggarakan oleh Departemen Agama dibawah otoritas Dekan fakultas Tarbiyah IAIN Sunan kalijaga Yogyakarta.

Uraian diatas dapat dideskripsikan bahwa maksud judul tersebut secara keseluruhan merupakan penelitian tentang minat atau kecenderungan seseorang dan rasa ketertarikan seseorang untuk melakukan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk menambah pengetahuan atau kemahiran pada mata pelajaran bahasa Arab sekaligus meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mata pelajaran bahasa Arab tersebut. Adapun tinjauan psikologis tentang minat yaitu, suatu kajian yang membahas secara psikologis siswa menyangkut minat, berkaitan dengan minat belajar bahasa Arab serta meninjau kecenderungan diri pada siswa dengan kendala-kendala maupun problem-problem yang sedang dihadapi siswa dalam lingkungan belajarnya.

B. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab di samping merupakan bahasa agama juga merupakan bahasa persatuan seluruh umat Islam di dunia. Dengan bahasa Arab al-Quran diturunkan, dengan bahasa Arab pula Nabi Muhammad SAW mengemban tugasnya. Maka sudah sewajarnya dan wajib bagi seluruh ummat Islam untuk

mempelajari bahasa Arab dengan sungguh-sungguh untuk memahami Al-Quran, Al-Hadist, maupun ilmu-ilmu lain yang berbahasa Arab. Tanpa mengetahui bahasa Arab kita tidak akan bisa memahami, menafsirkan, dan menggali hukum-hukum Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Al-Hadits.

Melihat betapa pentingnya bahasa Arab itu, maka umat Islam tentunya sangat berkompeten untuk mempelajari bahasa Arab dengan baik dan benar. Begitu pula bagi bangsa Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Untuk itu pemerintah Indonesia berusaha agar bahasa Arab dapat dikuasai oleh masyarakat Indonesia. Khususnya yang beragama Islam, sebagai realisasi dari tanggung jawab tersebut, maka Pemerintah menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu bidang studi yang harus dipelajari di lembaga pendidikan formal terutama di lembaga pendidikan dibawah naungan Departemen Agama yaitu, mulai (MI) Madrasah Ibtidaiyah sampai jenjang (PTAI) Perguruan Tinggi Agama Islam.

Pelajaran bahasa Arab yang diajarkan di Madrasah berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan disamping sebagai alat komunikasi. Pelajaran bahasa Arab di (MTs) Madrasah Tsanawiyah merupakan bagian dari mata pelajaran yang tidak terpisahkan dari (PAI) Pendidikan Agama Islam sebagai suatu kesatuan utuh.

Tujuan pengajaran bahasa Arab secara umum di (MTs) Madrasah Tsanawiyah bertujuan agar siswa dapat menguasai secara aktif maupun pasif perbendaharaan kata Arab *fusha* berjumlah 700 kata untuk dapat mengungkapkan dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat dasar yang

dipergunakan sebagai alat komunikasi serta sebagai dasar untuk memahami buku-buku ke-Islaman, disamping al-Quran dan al-Hadits. Untuk mencapai kata komunikatif diatas, diperlukan kemampuan dalam memahami ketrampilan berbahasa Arab.⁷

Aplikasi pelajaran bahasa Arab seringkali ditemukan beberapa problematika terutama dalam proses belajar mengajar di sekolah. Untuk itu diperlukan adanya beberapa faktor atau komponen yang sangat mempengaruhi keberhasilan siswa di dalam mempelajari bahasa Arab, diantaranya : faktor tujuan, ilmu jiwa atau psikologi, faktor situasi atau lingkungan, faktor murid, faktor kepribadian guru, dan lain-lain.⁸

Sebagai salah satu cara untuk meningkatkan keberhasilan siswa diperlukan banyak perhatian yang dipusatkan pada sistem pengajaran, terutama pada faktor psikologi atau ilmu jiwa. Untuk meningkatkan proses belajar siswa, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar terhadap pengajaran termasuk sebagai unsur penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.⁹ Maka permasalahannya, bagaimana siswa mampu meningkatkan proses belajar yang kurang pada dirinya dan bagaimana guru memotivasi siswa serta meningkatkan proses belajar siswa agar mampu lebih memahami dan menguasai unsur-unsur untuk mempelajari bahasa Arab, karena pada dasarnya faktor belajar merupakan hal yang paling dominan bagi setiap individu, sebab

⁷ Depag. RI, *GBPP MTs Kurikulum 1994*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1994, hlm. 1.

⁸ Tayar Yusuf, dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1997, hlm. 2.

⁹ Winarno Surachmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Bandung: 1989), hlm. 14.

dengan adanya proses belajar akan menumbuhkan aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar.

Persoalannya terletak pada bobot maupun kemampuan yang dimiliki siswa untuk mempelajari bahasa Arab. Bila siswa mempunyai keinginan yang tinggi, maka dalam mempelajari bahasa Arab akan merasa mudah dan ringan, walaupun bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari khususnya bagi siswa dengan latar belakang pendidikan dari (SD) Sekolah Dasar umum.

Dengan melihat kondisi secara global siswa di MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menunjukkan adanya proses belajar siswa yang cukup tinggi dalam mempelajari bahasa Arab. Hal ini menunjukkan bahwa dalam proses belajar mengajar bahasa Arab dapat dikondisikan dengan baik.

Berangkat dari uraian latar belakang diatas tersebut, maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang proses belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Arab di MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tinjauan Psikologi Belajar).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, juga untuk membatasi serta mendudukan analisa penelitian, maka dapat penulis rumuskan sebagai tersebut:

1. Apakah yang dimaksud dengan belajar ?

2. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui definisi dan teori-teori tentang belajar.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab di MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai masukan praktis kepada guru maupun calon guru bahasa Arab dalam menggunakan metode belajar mengajar yang dapat meningkatkan proses belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Arab.
2. Ikut serta memberikan sumbangan pemikiran bagi penyelenggara pendidikan di MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Hasil penelitian ini akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya pada bidang pendidikan bahasa Arab
4. Diharapkan dapat memberikan wawasan pada penulis khususnya sebagai calon sarjana dalam pendidikan bahasa Arab dan sebagai calon guru bahasa Arab dalam memberikan materi pelajaran bahasa Arab

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode penelitian yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang penulis lakukan. Metode-metode yang penulis maksud sebagai berikut:

1. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek dapat diartikan dengan suatu cara yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk menentukan subyek data, adapun metode yang digunakan dalam penelitian subyek data ini adalah metode populasi, yaitu keseluruhan subyek penelitian.¹⁰ Dalam hal ini populasi digunakan dalam pencarian data dari kepala sekolah, guru bidang studi bahasa Arab, dan pegawai administrasi. Adapun yang dijadikan subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang relevan, maka penulis menggunakan metode - metode sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Metode ini merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang sedang diteliti baik secara langsung maupun tidak

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), hlm. 102.

langsung.¹¹ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang lokasi penelitian yaitu batas-batas obyek penelitian, mengamati segala kejadian dalam proses belajar mengajar bahasa Arab serta hal-hal lain yang dianggap perlu untuk melengkapi data penelitian kemudian mencatat dan menyimpulkannya.

b. Metode Angket

Metode angket adalah cara mengumpulkan data yang berupa pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden.¹² Metode ini disebut juga *kuesioner*, sampel dihubungkan dengan daftar pertanyaan tertulis.¹³ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data atau informasi dari siswa secara tertulis untuk mengemukakan hal-hal tertentu tentang dirinya yang berhubungan dengan mata pelajaran bahasa Arab.

c. Metode Interview

Metode Interview sering juga disebut wawancara atau *questioner* lisan, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan responden yang didasarkan pada tujuan tertentu.¹⁴ adapun dalam prakteknya, penulis akan menggunakan interview bebas terpimpin yang menjadi sasaran dalam wawancara ini adalah peserta didik, guru bahasa Arab, kepala sekolah serta pihak-pihak lain yang dianggap perlu untuk melengkapi data.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM Jilid II, 1984), hlm. 136.

¹² Anas Sudjono, *Metodologi Riset dan Bimbingan Skripsi*, (Yogyakarta:UD. Rama, 1981), hlm. 7.

¹³ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung:Tarsito, 1990), hlm. 150.

3. Metode Analisa Data

Metode analisa data yaitu usaha untuk memberi uraian terhadap data-data yang sudah diseleksi, diolah, dan disusun. Menganalisa data dapat juga diartikan menguraikan dan menjelaskan data agar dapat bermakna dan dipahami serta dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan hasil data yang diperoleh yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

Adapun dalam menganalisa data-data yang diperoleh, penulis menggunakan analisa data sebagai berikut :

Metode Analisis Deskriptif

Yang dimaksud dengan Metode analisis Deskriptif adalah data yang dikumpulkan, mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa. Dengan menggunakan metode ini, penulis bermaksud untuk melaporkan data yang telah diperoleh dengan cara apa adanya, kemudian menguraikan atau melukiskannya dengan suatu penafsiran atau interpretasi tertentu. Akhirnya menarik suatu kesimpulan dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip :

a. Induktif

Sebagaimana dikemukakan Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA., yaitu :

Berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa- peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat-sifat umum.

¹⁴ Kuntjoroningrat, *Metodologi Masyarakat*, (Jakarta:1983), hal. 129.

b. Deduktif

Yaitu cara berfikir dari kesimpulan atau keputusan umum untuk memperoleh kesimpulan atau keputusan khusus. Untuk memberikan penafsiran atau interpretasi terhadap data yang telah terkumpul dari hasil penelitian, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu dengan metode Analisis Statistik (Metode Analisis Statistik Deskriptif).

Data kuantitatif adalah apabila ciri-ciri dari suatu data dapat dinilai dengan angka. Untuk mengetahui atau menganalisa data yang bersifat kuantitatif penulis menggunakan metode analisis statistik deskriptif. Yang dimaksud dengan statistik deskriptif, menurut Anas Sudjono adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisa data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas, mengenai sesuatu gejala peristiwa atau keadaan sehingga dapat ditarik kesimpulan atau makna tertentu.¹⁵ Metode ini akan penulis gunakan untuk menginterpretasikan data-data yang bersifat kuantitatif. Adapun metode analisis statistik yang akan penulis pakai adalah tabel distribusi frekuensi relatif yang rumusnya adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

¹⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1997), hlm. 4.

Keterangan :

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of case (jumlah frekuensi atau banyaknya individu atau jumlah subyek)

F. Tinjauan Pustaka

Sejauh pengamatan penulis ada beberapa penelitian yang membahas tentang proses belajar mengajar bahasa Arab, diantaranya penelitian dari saudara Arif Zuhriyanto dengan judul Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab di MAN Wates I (Studi tentang Metodologi), dalam hal ini penulis lebih memfokuskan kajiannya terhadap metode pengajaran yang dipakai di sekolah tersebut. Judul skripsi selanjutnya dari saudari Imas Shobariyah yaitu tentang Proses Belajar Mengajar bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Garut disini penulis lebih menekankan penelitiannya terhadap tingkat prestasi yang diperoleh siswa di sekolah tersebut. Skripsi selanjutnya dari saudari Eli dengan judul Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab di MTs Cieurih Ciamis Jawa Barat (Tinjauan tentang Materi dan Metode), dalam hal ini penulis lebih menekankan kajiannya terhadap Materi dan Metode yang digunakan di sekolah tersebut. Adapun dalam judul skripsi yang akan penulis teliti saat ini adalah tentang Proses Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Bahasa Arab di MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tinjauan Psikologi belajar), dengan fokus kajiannya mengenai definisi dan

teori-teori belajar yang berkaitan dengan psikologi belajar dalam proses belajar mengajar bahasa Arab di MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Buku-buku acuan yang penulis gunakan sebagai landasan teori antara lain: Bukunya Abdurrahman Abror dengan judul Psikologi Pendidikan, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya karya Drs. Slameto, Didaktif Asas-Asas Mengajar Prof. DR. S. Nasution , MA, WS. Winkel, dalam Psikologi Pengajaran, dan masih ada beberapa buku lain yang menyinggung tentang psikologi belajar yang merupakan bagian psikologi pendidikan.

G. Kerangka Teoritik

1. Proses Belajar bahasa Arab

a. Pengertian Proses Belajar.

Keberhasilan setiap pelaksanaan pendidikan, ditentukan oleh besar kecilnya keinginan yang dimiliki oleh peserta didik. Hasil yang diperoleh siswa berkaitan dengan aspek proses belajar sangat besar pengaruhnya. Oleh karena itu, siswa yang mempunyai kecenderungan atau kemauan yang besar terhadap satu mata pelajaran bahasa Arab, maka tentu akan diharapkan hasilnya lebih baik. Dalam pembahasan proses belajar ini, banyak para ahli mengemukakan pendapatnya. Untuk memperjelas proses belajar, maka penulis mengutip pendapat-pendapat para ahli tentang apa definisi belajar tersebut. Menurut De Corte Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah

laku seseorang, dari belum mampu kearah sudah mampu dalam jangka waktu tertentu. Dengan kata lain, proses belajar dapat menjadi partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Dari pengertian tersebut kita memperoleh kesan bahwa proses belajar itu sebenarnya mengandung unsur-unsur psikologis seperti: Kognisi (menenal), emosi(perasaan), dan konasi (kehendak).¹⁶

Oleh sebab itu proses belajar dapat dianggap sebagai respon yang sadar, karena jika tidak demikian, maka proses belajar tidak akan mempunyai arti apa-apa, khususnya dalam proses belajar mengajar di sekolah, dalam hal ini tentunya dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Arab di MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pendapat diatas senada dengan yang dikemukakan oleh Cronbach dalam bukunya *Educational Psychology* bahwa belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami, dan dalam mengalami itu si pelajar menggunakan panca inderanya.¹⁷ Proses belajar dapat diekpresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai satu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Siswa yang memiliki keinginan tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Seperti halnya mempelajari bahasa Arab. Dalam proses belajar

¹⁶ Abdurrahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993), hlm. . 112.

¹⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001) hlm.231.

mengajar khususnya dan dalam dunia pendidikan umumnya faktor belajar menjadi faktor penting dalam suatu aktifitas tersebut. Bila seseorang mempunyai kemauan untuk mempelajari bahasa Arab, niscaya akan melakukan beberapa aktifitas tertentu untuk mencapai keberhasilan itu.

b. Proses Belajar Mengajar

Berbagai kriteria untuk menyatakan seseorang telah berhasil, secara umum keberhasilan biasanya dikenal sebagai ukuran berhasil tidaknya seseorang mencapai tujuan. Dalam masalah pendidikan, berhasil tidaknya seseorang diukur melalui prestasi atau kemampuan intelektual seseorang. Namun itu saja belum cukup, sebab banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang untuk mencapai keberhasilan tersebut.

Salah satunya adalah faktor Psikologi yang berkaitan dengan proses belajar siswa yang umumnya proses belajar tersebut diekspresikan melalui suatu pernyataan dengan menyukai hal tersebut. Faktor proses belajar adalah faktor yang unik dari setiap individu, khususnya yang dimiliki oleh peserta didik. Proses belajar bersifat spesifik dan tidak dipaksakan atau disamakan dari setiap individu kepada individu lainnya, karena proses belajar itu bersifat obyektif, artinya setiap individu selalu cenderung untuk berhubungan dengan obyek yang berada di lingkungannya, yang akhirnya timbul

kemauan atau semangat dari individu tersebut. Untuk mengadakan aktivitas di lingkungannya yang dapat memenuhi tuntutanannya.

Adapun hubungannya dengan proses belajar sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan siswa, sebab apabila siswa tidak memiliki kemauan dan semangat terhadap mata pelajaran yang disajikan seperti bahasa Arab, maka dapat dikatakan proses belajar mengajar tidak berhasil.

Sumadi Suryabrata berpendapat bahwa “ Kemauan atau kehendak sangat mempengaruhi proses hasil belajar mengajar ”. Karena itu bagaimana mengusahakan agar hal yang disajikan sebagai pengalaman belajar menarik proses belajar siswa.¹⁸

c. Sebab-Sebab Timbulnya Proses Belajar bahasa Arab

Dalam rangka meningkatkan keberhasilan siswa dibidang pendidikan bahasa Arab, diperlukan banyak perhatian yang dipusatkan pada sistem pengajaran terutama pada faktor psikologis, karena dalam hal ini proses belajar merupakan sumber utama untuk menumbuhkan dan membangkitkan semangat belajar bahasa Arab bagi peserta didik.

Hal yang tak dapat diremehkan bagi perkembangan proses belajar dan perhatian murid dalam mempelajari bahasa Arab adalah apakah pada diri guru tersebut dapat terlihat adanya suatu sikap

¹⁸ Sumadi Suryabrata, *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1990), hlm. 10.

yang memiliki daya tarik bagi pribadi peserta didik? Jadi apabila antara guru dan sikap belajar murid tersebut terjalin suatu hubungan timbal balik, maka bagi peserta didik akan timbul kemauan atau kehendak dan menaruh perhatian yang sangat besar terhadap guru tersebut dan peserta didik, akhirnya akan timbul juga kemauan atau kehendak terhadap mata pelajaran bahasa Arab yang diajarkannya.

Sigmund Freud melukiskan proses ini dengan kutipan kata-kata sebagai berikut “aku tak tahu, apakah yang lebih menarik perhatian kita waktu itu : melibatkan diri dengan ilmu pengetahuan yang diberikan atau dengan kepribadian Guru secara pribadi, faktor guru berperan sebagai pintu masuk ilmu pengetahuan bagi sebagian besar dari kita.”¹⁹

Dalam hal ini penulis akan menyajikan beberapa persyaratan yang tampak jelas yang menjadi dasar-dasar timbulnya proses belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Arab, diantaranya adalah:

- 1) Pelajaran bahasa Arab akan menjadi menarik bagi para peserta didik, jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran bahasa Arab dengan kehidupan yang nyata. Guru harus memanfaatkan setiap kemungkinan yang ada untuk menonjolkan adanya pertalian yang penting antara pelajaran bahasa Arab dan kehidupan murid peserta didik saat itu.

¹⁹ Kurt Singer, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, terjemahan dari *Virhindert die Schule das Lernen?*, (Bandung: Remaja Karya, 1987), hlm. 91.

- 2) Pengajaran yang menarik akan dapat mempertimbangkan proses belajar pribadi peserta didik. Setidaknya sekolah dapat memberikan ruang gerak yang lebih luas daripada yang ada sekarang, demi kepentingan proses belajar dan perhatian bagi peserta didik
- 3) Proses belajar partisipatif akan lebih menarik bagi peserta didik, jika mereka diberi kesempatan untuk dapat giat mandiri. Kesempatan untuk giat secara mandiri, sudah barang tentu akan memungkinkan mereka dapat mempersiapkan bahan untuk pelajaran.
- 4) Pelajaran yang dapat merangsang timbulnya keinginan dan perhatian harus memberikan kesempatan bagi peran serta atau bahkan rasa keterlibatan bagi peserta didik, dan ini hanya mungkin jika guru bahasa Arab itu sendiri merasa tergerak jika berada ditengah-tengah mata pelajaran tersebut²⁰ "Agus Mirman dalam bukunya "Teori Mengajar" mengatakan sebagai berikut" bahwa proses belajar, perhatian anak, suasana kelas, semangat dan aktivitas anak itu tergantung dari bagaimana sikap dan gaya guru waktu mengajar.²¹

Dari uraian diatas, jelas bahwa sikap dan gaya guru dalam mengajar bahasa Arab, akan mampu mengembangkan motivasi siswa untuk dapat meningkatkan proses belajar siswa.

²⁰ Kurt Singer, *Membina... Op Cit*, hlm. 92.

²¹ Agus Mirman, *Teori Mengajar*, (Jakarta:CV. Sumbangsih, 1989), hal. 33.

Dengan demikian berarti beberapa komponen dalam Proses Belajar Mengajar bahasa Arab, khususnya sangat berpengaruh dalam membukakan pintu bagi keinginan peserta didik untuk memperluas pandangannya dan untuk memenuhi tuntutan keinginan belajarnya.

d. Usaha-usaha untuk meningkatkan proses pembelajaran bahasa Arab.

Dengan melihat problematika-problematika yang dialami peserta didik dalam membangkitkan semangat dan menumbuh kembangkan proses belajar bahasa Arab, maka dari itu bagaimana guru dapat memotivasi siswa agar mampu dan lebih menguasai unsur-unsur dalam mata pelajaran bahasa Arab. Mempelajari pelajaran bahasa Arab berjalan lancar apabila proses belajar mengajar bahasa Arab dapat berjalan dengan lancar. Proses belajar antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Hubungkan dengan pengalaman yang lampau yaitu dengan menghubungkan pelajaran dengan kebutuhan siswa.
2. Beri kesempatan untuk mendapat hasil baik "*nothing succeeds like succes*" tak ada yang memberi hasil yang baik dari pada hasil yang baik. Untuk itu bahan pelajaran dan tugas-tugas pelajaran tersebut harus disesuaikan dengan kematangan dan kesanggupan serta kemampuan individu siswa.
3. Gunakan pelbagai bentuk mengajar seperti: membaca, diskusi, kerja kelompok, demonstrasi dan sebagainya.²²

²² Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 82.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar bahasa Arab

Belajar yang merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku subyek belajar, ternyata banyak faktor yang mempengaruhinya. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi itu, secara garis besar dapat dibagi dalam klasifikasi faktor intern (dari dalam) diri subyek belajar dan faktor ekstern (dari luar) diri subyek belajar. Dalam hubungan dengan proses interaksi belajar-mengajar yang lebih menitikberatkan pada soal motivasi dan *reinforcement* (penguatan), maka tinjauan mengenai faktor-faktor intern ini akan dikhususkan pada faktor-faktor psikologis.

Kehadiran faktor-faktor psikologis dalam belajar, akan memberikan andil yang cukup penting. Faktor-faktor psikologis akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal. Dan sebaliknya tanpa kehadiran faktor-faktor psikologis, bisa jadi memperlambat proses belajar, bahkan dapat pula menambah kesulitan dalam mengajar.²³ Berkaitan dengan faktor pembelajaran, proses belajar termasuk didalamnya. Proses belajar tidak terjadi begitu saja, tetapi melalui suatu proses yang tidak sebentar. Siswa melakukan proses belajar setelah memperoleh perhatian berinteraksi dengan lingkungannya, sehingga tumbuh dan berkembang.

Siti Rahayu Haditono, mengatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa, yaitu :

- a. Faktor dari dalam, yaitu sifat pembawaan,
- b. Faktor dari luar, diantaranya : keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan.

Senada dengan pendapat diatas, Crow dan Crow mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab adalah:

- a. Faktor kebutuhan dari dalam yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan,
- b. Faktor motif sosial, yaitu faktor yang dapat membangkitkan keinginan untuk melakukan aktifitas-aktifitas demi kebutuhan sosial,
- c. Faktor emosional, yaitu faktor emosi perasaan yang erat hubungannya dengan kehendak terhadap obyek tertentu, kemudian dapat menimbulkan rasa senang dan puas.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa meliputi :

- a. Faktor dari dalam diri siswa
- b. Faktor motif sosial yang berasal dari keluarga siswa
- c. Faktor motif sosial yang berasal dari sekolah siswa
- d. Faktor motif sosial yang berasal dari masyarakat dan lingkungan sekitar
- e. Faktor emosional siswa

H. Sistematika Pembahasan

Guna memperoleh pembahasan yang sistematis, maka kiranya perlu disusun sedemikian rupa, sehingga memperoleh totalitas pembahasan yang utuh.

²³ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rajawali Pers, 1990), hal. 38.

Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari 4 bab dan dalam bagian halaman formalitas yang terdiri dari: 1. Halaman judul, 2. Halaman Nota Dinas, 3. Halaman pengesahan, 4. Halaman motto, 5. Halaman Pengantar, 6. Daftar isi, 7. Daftar Tabel

Bab I : Pendahuluan

Bab I berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik.

Bab II : Gambaran Umum MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bab II berisi tentang Gambaran Umum MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang meliputi: Letak geografis, Sejarah berdiri dan perkembangannya, Struktur organisasi, Keadaan Guru, Siswa dan karyawan, serta sarana dan prasarana yang berada di MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah Yogyakarta.

Bab III : Proses Belajar Siswa Terhadap Pelajaran bahasa Arab di MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Bab III berisi tentang Definisi Belajar dan Proses Belajar Mengajar bahasa Arab di MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab IV : Penutup

Bab IV berisi Kesimpulan dan Saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis uraikan panjang lebar dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan yaitu tentang “ Proses belajar siswa terhadap palajaran bahasa Arab di MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tinjauan Psikologi Belajar)”, maka dalam aktifitas proses belajar mengajar bahasa Arab di MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tidak terlepas dari berbagai macam komponen yang ada, baik dari faktor tujuan, materi atau kurikulum, metode, guru, siswa, dan faktor-faktor lain yang dapat menunjang keberhasilan didalam proses belajar mengajar.

Proses belajar mengajar di MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam prakteknya menggunakan metode campuran (*Eclectic Method*) yaitu gabungan antara metode langsung dan metode tarjamah (*gramatika translation method*).

Selain itu juga guru bahasa Arab di MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan metode tambahan seperti : menggunakan modul yang berupa gambar-gambar ataupun dengan menggunakan alat peraga lainnya untuk dipraktikkannya dengan berbahasa Arab, dengan begitu siswa akan mendapatkan mufradat baru selain dari yang ada di dalam materi pelajaran. Siswa juga disuruh untuk menterjemahkan isi

dari bacaan yang telah menjadi bahan pelajaran pada waktu proses belajar mengajar berlangsung.

Berangkat dari uraian diatas, dari masalah-masalah yang dijadikan dasar berpijak dalam penelitian ini, serta dari berbagai data yang telah dikumpulkan dan dianalisa, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses belajar mengajar bahasa Arab di MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengikuti proses yang berlangsung dengan baik sebagaimana pelajaran yang lain, dan jika menggunakan eklektik methode agak tersendat, hal ini disebabkan karena banyaknya siswa yang berasal dari SD dan dari hasil angket mereka rata-rata baru mengenal dan mendapatkan pelajaran bahasa Arab sejak masuk MTs, yaitu sebanyak 66, 67 % dari 48 siswa kelas II yang berada di MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bahwa kemauan dan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab di MTsN Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun ajaran 2002/2003 bisa dikatakan cukup tinggi. Hal ini bisa dilihat dari jawaban angket dimana 41, 67 % menyatakan senang terhadap pelajaran bahasa Arab.
3. Usaha-usaha yang dilakukan guru bahasa Arab didalam meningkatkan proses belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Arab antara lain dengan meningkatkan kesadaran pada diri siswa akan pentingnya bahasa Arab, menumbuhkan perhatian/ konsentrasi dalam proses belajar bahasa Arab,

menciptakan kondisi dalam proses belajar mengajar yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktifitas di dalam belajar bahasa Arab, menggunakan metode yang bervariasi, selalu memberi dorongan/motivasi kepada siswa untuk lebih giat dalam belajar bahasa Arab, memberi latihan-latihan kepada siswa seperti memberi PR, tugas menulis/mengarang, dan menyuruh siswa untuk maju bercakap-cakap dengan menggunakan kalimat bahasa Arab.

B. Saran-saran

1. Saran Untuk Sekolah

- a. Untuk menambah wawasan bagi para guru yang berkaitan dengan profesi sebagai guru bahasa Arab, alangkah baiknya jika sekolah menyediakan dan melengkapi buku-buku paket pelajaran bahasa Arab serta buku-buku bahasa Arab lain yang dapat menunjang akan luasnya wawasan bagi guru bahasa Arab.
- b. Untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi siswa, sebaiknya sekolah melengkapi perpustakaan yang ada, baik kaitannya dengan buku paket dan acuan bahasa Arab, maupun buku-buku agama lainnya yang terdapat kalimat bahasa Arab agar pelaksanaan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar serta dapat mencapai target sesuai dengan yang telah ditetapkan didalam kurikulum.

2. Saran Untuk Guru

- a. Untuk mengurangi kejenuhan siswa dalam proses belajar mengajar bahasa Arab, sebaiknya guru berupaya untuk bisa bervariasi dalam

mengajar dan menggunakan metode yang tepat dan disesuaikan dengan kemampuan siswa.

- b. Untuk meningkatkan proses belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Arab, alangkah baiknya jika guru selalu memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat dan sungguh-sungguh dalam belajar supaya memperoleh prestasi yang baik.
- c. Hendaknya guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara dengan menggunakan bahasa Arab di dalam kelas, serta membimbingnya secara intensif.

3. Saran Untuk Siswa

- a. Untuk meningkatkan kemajuan dan meraih prestasi dalam prosers belajar mengajar bahasa Arab, alangkah baiknya jika siswa selalu bersemangat dalam belajar bahasa Arab baik di sekolah maupun pada waktu belajar di rumah.
- b. Biasakanlah untuk mendisiplinkan diri dengan pandai-pandai memanfaatkan dan membagi waktu dengan sebaik-baiknya, baik waktu untuk bermain, belajar dan istirahat. Kerjakan apa yang dapat dikerjakan pada waktu itu & jangan biasakan menunda-nunda suatu pekerjaan.
- c. Patuhilah saran-saran dari bapak atau ibu guru di sekolah dan kerjakan serta patuhi peraturan yang ada.

Demikianlah penelitian ini penulis lakukan. Dan penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan Taufiq, Hidayah, & Inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik, karena tanpa Rahmat & Hidayah-Nyalah tidak mungkin penulisan ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan tegur sapa dari para pembaca baik berupa kritik maupun saran demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Meskipun bentuk skripsi ini masih sangat sederhana, penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi diri penulis & bagi calon guru bahasa Arab serta bagi para pembaca pada umumnya.

Akhir kata, penulis serahkan pada Allah SWT., semoga selalu memberikan petunjuk kepada kita semua. *Amin Ya Robbal 'Alamiin.....*

DAFTAR PUSTAKA

- ✓ Abror, Abdur Rachman, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1993
- ✗ Agus Mirman, *Teori Mengajar*, Jakarta: CV. Sumbangsih, 1989
- ✗ Anas Sudjono, *Metodologi Riset dan Bimbingan Skripsi*, Yogyakarta: UD. Rama, 1981
- ✓ _____, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1997
- ✓ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang : Thaha Putra, 1989
- ✓ _____, *Garis-garis Besar Program Pengajaran MTs Kurikulum 1984*, Jakarta: Depag RI, 1990
- ✓ Ibrahim bin Ismail, Syekh, *Syarah Ta'lim Muta'allim*, Semarang: Thaha Putra, tanpa tahun.
- ✓ Jarim, Ali dan Musthafa Amin, *Balaghah Wadlihah*, Surabaya: Darul Ma'arif, 1997
- ✓ Juwariyah Dahlan, *Metode Belajar-Mengajar bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1992
- ✓ Kuntjoroningrat, *Metodologi Masyarakat*, Jakarta, 1983
- ✓ Masnur M., Nur Hasanah, Basemang Saliwangi, *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Jemmars, 1987
- ✓ Nasution, S., *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- ✓ Ngalim Purwanto, M., *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990
- ✗ Purwadarminta WJS., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995
- ✓ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers., 1990
- ✓ Singer, Kurt *Membina Hasrat di Sekolah*, terjemahan dari *Verhindert die Schule das Lernen ?*, Bandung: Remaja Karya, 1973
- ✓ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1987

✓ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991

✓ Sukirin, *Pokok-pokok Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: FIP. IKIP YK., 1984

✓ Suryabrata, Sumadi, *Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990

✓ _____, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998

✓ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 1 & 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 1973.

✓ The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*, Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 1997

✓ Winarno Surachmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung, 1989

✓ _____, *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar, Dasar & Teknik Metodologi Pengajaran*, Bandung: Tarsito, 1990.

✓ _____, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode dan Tehnik*, Bandung: Tarsito, 1990

✓ Winkel, W.S., *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT. Grasindo, 1991

✓ Witherington, H.C., *Educational Psychology (Psikologi Pendidikan) 1*, Bandung: Jemmars, t.t.

✓ Yusuf, Tayar, Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan bahasa Arab*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1997.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ANGKET UNTUK SISWA
Judul Skripsi
“Proses Belajar Siswa Terhadap Pelajaran Bahasa Arab
di MTsN LFT IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
(Tinjauan Psikologi Belajar)”

I. IDENTITAS SISWA

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Kelas :

Asal Sekolah :

II. PETUNJUK

- (1) Cermatilah pertanyaan-pertanyaan berikut
- (2) Jawablah pertanyaan berikut dengan sejujurnya
- (3) Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang saudara pilih
- (4) Jawaban saudara tidak mempengaruhi nilai pelajaran Bahasa Arab

III. PERTANYAAN

1. Siapa yang mendorong saudara masuk MTs?
 - a. Kemauan sendiri
 - b. Keamuan Orang tua
 - c. Dorongan Guru
 - d. Dorongan Teman
2. Apa tujuan saudara mempelajari bahasa Arab?
 - a. Untuk mempelajari Al-Qur'an dan mempelajari kitab yang berbahasa arab.
 - b. Ingin mahir dalam bahasa Arab
 - c. Karena bahasa Arab merupakan kurikulum wajib di MTs.
 - d. Untuk menambah pengetahuan dalam bahasa Arab.
3. Sejak kapan saudara belajar bahasa Arab?
 - a. Sejak TPA
 - b. Sejak MI
 - c. Sejak masuk MTs
 - d. Sejak.....
4. Pelajaran bahasa apakah yang paling saudara senangi?
 - a. Bahasa Arab
 - b. Bahasa Inggris
 - c. Bahasa Indonesia
 - d. Bahasa Asing
5. Apakah saudara senang terhadap bahasa Arab?
 - a. Senang sekali
 - c. Biasa

- b. Senang
d. Tidak senang
6. Bagaimana perasaan saudara ketika mendapatkan materi pelajaran bahasa Arab?
a. Senang sekali
b. Senang
c. Biasa
d. Tidak senang
7. Pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit sekali dan sukar untuk dipelajari?
a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak setuju
8. Bagaimana kalau jam pelajaran baru ditambah?
a. Sangat setuju
b. Setuju
c. Ragu-ragu
d. Tidak setuju
9. Apakah anda belajar bahasa Arab kalau ada ulangan dari guru saja?
a. Ya
b. Tidak
c. Kadang-kadang
d. Tidak
10. Bagaimana dengan pelajaran bahasa Arab yang diajarkan di sekolah saudara?
a. Mudah
b. Sulit
c. Sedang
d. Biasa-biasa saja
11. Apakah guru bahasa Arab dalam menyampaikan materi pelajaran menarik?
a. Sangat menarik
b. Cukup menarik
c. Biasa
d. Tidak menarik
12. Berapa kali saudara belajar bahasa Arab dalam satu minggu?
a. Satu kali
b. Dua kali
c. Lebih dari dua kali
d. Tidak pernah
13. Bagaimana suasana kelas saat berlangsungnya proses belajar mengajar bahasa Arab?
a. Sangat tenang
b. Tenang
c. Cukup tenang
d. Ramai
14. Bagaimana perasaan saudara, jika guru bahasa Arab berhalangan hadir?
a. Senang
b. Kecewa
c. Biasa saja
d. Masa bodoh
15. Apakah saudara mempersiapkan diri sebelum mendapatkan pelajaran bahasa Arab?
a. Ya
b. Sering
c. Kadang-kadang
d. Tidak pernah

16. Apakah saudara selalu membawa kamus bahasa Arab pada pelajaran bahasa Arab?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Apakah mata pelajaran bahasa Arab yang disampaikan guru dapat saudara fahami?
- a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Sama sekali
18. Bagaimana sikap saudara sewaktu mendapatkan pelajaran bahasa Arab?
- a. Selalu aktif
 - b. Aktif
 - c. Kurang aktif
 - d. Tidak aktif
19. Apa yang saudara lakukan untuk lebih memahami pelajaran bahasa Arab?
- a. Belajar bersama teman-teman
 - b. Bertanya dengan guru bahasa Arab
 - c. Belajar sendiri dengan mengulang pelajaran yang sudah lewat
 - d. Tidak berusaha sama sekali
20. Apakah saudara memiliki buku paket/buku acuan bahasa Arab?
- a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Pinjam teman
 - d. Pinjam perpustakaan
21. Kesulitan apa yang saudara alami dalam mempelajari bahasa Arab?
- a. Membaca
 - b. Menulis
 - c. Menterjemahkan
 - d. Memahami isinya
22. Dengan menggunakan bahasa apa guru menerangkan baru?
- a. Bahasa Arab
 - b. Bahasa Arab dan Indonesia
 - c. Bahasa Indonesia
 - d. Bahasa Jawa
23. Metode apa yang digunakan oleh guru dalam mengajar bahasa Arab?
- a. Drill (latihan-latihan)
 - b. CBSA
 - c. Tanya Jawab
 - d. Ceramah
24. Apakah guru bahasa Arab saudara pernah memberikan penghargaan terhadap prestasi belajar bahasa Arab saudara, misalnya: pujian hadiah, atau mungkin sesuatu yang mengesankan saudara?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
25. Bagaimana sikap saudara, jika guru bahasa Arab memberi pekerjaan rumah (PR)?
- a. Sangat senang
 - b. Senang
 - c. Biasa
 - d. Tidak senang

26. Apakah saudara mengulangi pelajaran bahasa Arab di rumah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
27. Apakah PR/tugas bahasa Arab selalu diperiksa/dicocokkan?
- a. Ya
 - b. Tidak pernah
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah
28. Bagaimana jika nilai bahasa Arab saudara jelek?
- a. Kecewa
 - b. Masa bodoh
 - c. Sangat menyesal
 - d. Biasa-biasa saja
29. Kapan guru bahasa Arab saudara memberi ulangan?
- a. Satu minggu sekali
 - b. Setiap 1 pokok bahasan
 - c. Satu bulan sekali
 - d. Tidak tentu
30. Apakah guru saudara memberi dorongan untuk lebih giat?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
31. Bagaimana sikap saudara ketika pelajaran bahasa Arab berlangsung?
- a. Mengikuti dengan sungguh-sungguh
 - b. Mngikuti apa adanya
 - c. Mengikuti dengan senang hati
 - d. Tidak memperhatikan
32. Bagaimana sikap saudara pada waktu guru bahasa Arab absen?
- a. Mengambil buku kemudian belajar sendiri
 - b. Menunggu sampai guru datang
 - c. Melihat suasana sambil bergurau
 - d. Sangat senang
33. Kapan saudara mengulang pelajaran bahasa Arab di rumah?
- a. Setiap saat
 - b. Setiap ada pelajaran bahasa Arab saja
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah